

IMPLEMENTASI PENEGAKAN HUKUM NCB INTERPOL INDONESIA - RUSIA DALAM MENGATASI PERDAGANGAN NARKOBA DI INDONESIA PADA TAHUN 2019 – 2022

Fadly Noer Ramadhan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi penegakan hukum antara Indonesia dengan Rusia dalam mengatasi kasus narkoba melalui organisasi internasional Interpol serta untuk mengetahui perkembangan dalam menekan angka kejahatan perdagangan narkoba di Indonesia pada tahun 2019 - 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan berfokus pada konsep perdagangan narkoba dan kerja sama keamanan dalam menuliskan penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam membahas penelitian ini ialah dengan melakukan wawancara dan studi kepustakaan dari lokasi penelitian sehingga mendapatkan temuan berupa pada tahun 2020 hingga 2022 dunia dilanda pandemi Covid-19, dengan pandemi tersebut menyebabkan pembatasan sosial secara besar-besaran seperti lockdown, new normal maupun bentuk-bentuk pembatasan lainnya yang berdampak pada mobilitas penduduk yang melakukan kunjungan terhadap negara lain maupun kegiatan resmi kenegaraan yang salah satunya adalah kegiatan penegakan hukum transnasional. Dengan pembatasan pada periode Covid-19 menyebabkan kegiatan Interpol dalam periode 2020 hingga 2022 mengalami banyak penundaan pelaksanaan akibat dari pembatasan-pembatasan yang merupakan kebijakan pemerintah dari masing-masing negara yang terkena dampak pandemi, meskipun begitu Indonesia dengan Rusia pada tahun 2019 telah melakukan kerjasama dalam perjanjian bantuan hukum timbal balik serta telah menangani subjek Interpol *notices* Rusia pada tahun 2021 maupun berupaya dalam kerjasama multilateral dengan berpartisipasi dalam operasi interpol dan berupaya melakukan ekstradisi.

Kata kunci : Perdagangan narkoba, Interpol, Penegakan hukum Indonesia-Rusia

**IMPLEMENTATION OF NCB INTERPOL INDONESIA - RUSSIA
LAW ENFORCEMENT IN OVERCOMING DRUG TRAFFICKING IN
INDONESIA IN 2019 – 2022**

Fadly Noer Ramadhan

ABSTRACT

This research aims to explain the implementation of law enforcement between Indonesia and Russia in dealing with drug cases through the international organization Interpol and to find out developments in reducing the number of drug trafficking crimes in Indonesia in 2019 - 2022. This study uses a qualitative descriptive research type with a focus on the concept of drug trafficking and security cooperation in writing this research. The data collection method used in discussing this research is by conducting interviews and literature studies from the research location so that findings are obtained in the form of in 2020 to 2022 the world was hit by the Covid-19 pandemic, with the pandemic causing large-scale social restrictions such as lockdowns, new normal or other forms of restrictions that have an impact on the mobility of residents who visit other countries or official state activities, one of which is transnational law enforcement activities. With the restrictions during the Covid-19 period, Interpol activities in the period 2020 to 2022 experienced many delays in implementation due to restrictions which are the policies of the governments of each country affected by the pandemic, even so, Indonesia and Russia in 2019 have collaborated in a mutual legal assistance agreement and have handled the subject of Interpol notices Russia in 2021 as well as making efforts in multilateral cooperation by participating in Interpol operations and trying to carry out extradition.

Keyword : Drug trafficking, Interpol, Indonesian-Russian law enforcement